BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an tetap teguh menjadi saksi yang benar bagi seluruh manusia hingga hari bangkit. Ajaran-ajaran dari konsep Al-Qur'an yang lengkap dengan pengibaratan serta perumpamaan tetap menyuruh dan menantang para pengkaji untuk menuju kepada keselamatan dan mencari kehidupan yang lebih baik.[1]

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad untuk dijadikan pedoman hidup sekaligus petunjuk bagi manusia sepanjang masa. Sebagai pedoman hidup sudah selayaknya Al-Qur'an memiliki sifat universal yang terkandung dalam ajarannya dan termaktub dalam tujuan-tujuannya.

Sebagai sebuah pedoman hidup, Al-Qur'an memberikan bimbingan dan pelajaran yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang menjamin para pengikutnya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Ini merupakan satu sendi utama Al-Qur'an dan

---

[1]Faruq Hammadah, Lailah Al-Qadar, Fikahati, Aneska, Jakarta. 1996. Hal. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

esensial yakni berfungsi memberi petunjuk ke jalan yang sebaik-baiknya.[2] Allah SWT telah berfirman :

إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

الاسراء : ٩

Artinya : "Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan jalan yang sebaiknya." [3]

Untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan tuntunan diperlukan pemahaman yang benar. Untuk sampai kepada pemahaman yang benar sudah barang tentu memerlukan metodologi atau pendekatan yang shohih terhadap Al-Qur'an. Memahami Al-Qur'an bukanlah merupakan persoalan yang mudah, mengingat sebagian ayat-ayat masih bersifat global dan mengandung makna yang sangat mendalam. Serta mengandung penafsiran yang beragam.

Taqwa adalah puncak pengabdian seorang muslim. Maksudnya : bahwa seorang muslim yang bertaqwa, dia

---

[2]Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur'an, Mizan, Bandung, 1995, Hal. 33

[3]Departeman Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahannya, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Depag. RI, 1989, Hal. 425

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beriman, menjalankan semua *Rukun Islam* secara tekun, ikhlas dan khusuk, berakhlak Islamiyah, beramal saleh sebaik-baiknya, beribadah dalam arti yang seluas-luasnya. Tidak ada kekurangan satupun dalam ibadahnya.[4]

Orang yang bertaqwa menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan tidak ada keraguan bagi-Nya. Firman Allah SWT :

ذٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

البقرة : ٢

Artinya : "Kitab ini tidak ada keraguan, di dalamnya petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa."[5]

Atau dengan kata lain bahwa kitab itu memberi tuntunan kepada orang-orang yang mukmin tentang akhlak-akhlak menuju ke sorga dan jalan yang jitu serta peluang emas untuk memperolehnya.

Dan Allah SWT mengkhususkan hidayah dari kitab itu kepada orang-orang yang bertaqwa, meskipun

---

[4]Moersaleh, Islam Agamaku, Kalam Mulia, Jakarta, 1984, Hal. 21

[5]Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Mahkota, Surabaya, Hal. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebenarnya petunjuk itu adalah diperuntukkan kepada seluruh makhluk sebagai suatu kemuliaan atas dirinya. Hal itu dikarenakan mereka beriman kepada Al-Kitab (Al-Qur'an) serta membenarkan apa yang ada di dalamnya.[6] Allah SWT berfirman :

هٰذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

آل عمران : ١٣٨

"(Al-Qur'an) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia dan petunjuk serta pedoman bagi orang-orang yang taqwa."[7]

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah apa yang dibahas maka perlu adanya rumusan masalah yaitu :

1. Apa yang dimaksud taqwa menurut Al-Qur'an ?
2. Mengapa Al-Qur'an masih berfungsi sebagai petunjuk bagi orang yang bertaqwa, padahal semestinya orang yang bertaqwa sudah mengamalkan Al-Qur'an ?

---

[6]Ahmad 'Izzudin Al-Bayaanuuni , Hidayah dan Kesesatan, Duta Rohmah, Solo, 1995, Hal. 27

[7]Ibid, S. Ali Imran, Hal. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penegasan Judul

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang dimaksud dengan problematika Al-Qur'an sebagai petunjuk orang yang bertaqwa, maka perlulah penulis utarakan hal-hal sebagai berikut :

Problematika : masih menimbulkan masalah; masih belum dapat dipecahkan.[8]

Al-Qur'an : kitab suci yang diturunkan secara mutawatir, serta mengandung ajaran-ajaran yang dapat membuat orang mukmin hidup bahagia, yakni aqidah, akhlaq dan syari'at.[9]

Petunjuk : sesuatu (tanda, isyarat) untuk menunjukkan, memberitahu dan sebagainya.[10]

Bertaqwa : menjalankan takwa.[11]

---

[8]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Balai Pustaka, Tahun 1991, hal. 789

[9]M. Yusuf Musa, Al-Qur'an dan Filsafat, Bulan Bintang, Jakarta, 1988, hal. 1

[10]Op.Cit., hal. 1087

[11]Op.Cit., hal. 994

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat kita pahami bahwa yang dimaksud dengan "Problematika Al-Qur'an sebagai petunjuk orang yang bertaqwa" adalah persoalan yang masih menimbulkan masalah yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai petunjuk orang yang bertaqwa.

D. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui apa yang dimaksud taqwa.
2. Mengetahui rahasia mengapa orang taqwa masih diberi petunjuk Al-Qur'an.

E. Kegunaan/Signifikasi

1. Sebagai sumbangan informasi guna untuk dimengerti dan dipelajari ummat Islam.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan guna membangun khazanah dan pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Tafsir.

F. Metodologi

1. Data :

Data ini diperoleh dari :

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Al-Qur'an
- Kitab-Kitab Tafsir
- Kitab-Kitab Hadits
- Kitab-kitab yang terkait dengan masalah taqwa

2. Sumber data :

Skripsi ini bersifat penelitian kepustakaan, oleh karena itu sumber-sumber data yang dipergunakan yaitu dengan usaha pengumpulan data representatif lewat beberapa karya tulis yang ada relevansinya dengan skripsi ini. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam pembahasan skripsi ini akan disebutkan pada lembar daftar pustaka.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan yang menjadi urgensi tertentu maka penulis memakai jenis pelatihan literer, dan teknik dalam penggalian datanya adalah bersumber dari kitab-kitab yang ada relevansinya dengan tema pembahasan skripsi, untuk kemudian terproyeksikan dalam suatu kerangka paparan berupa pra konsepsi yang relevansif dan tersistematis.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Analisa Data

Data yang telah diperoleh penulis dari penelitian literer tersebut, dihimpun dan dianalisa dengan metode kualitatif yang berpola pikir sebagai berikut :

a. Metode deduktif

Yaitu analisa yang berpangkal pada kaidah yang bersifat khusus.

b. Metode komperatif

Yaitu dengan cara membandingkan pendapat yang satu dengan yang lain kemudian penulis menyeleksi pendapat yang lebih relevan dan akurat.

c. Metode induktif

Yaitu perumusan yang bertitik tolak dari kaidah yang khusus kemudian disusun dalam perumusan-perumusan yang bersifat umum.

G. Sistimatika Pembahasan

Agar skripsi ini bisa dimengerti dan dipelajari dengan baik maka pembahasan skripsi ini diatur menurut sistematika pembahasan dan per pasal (sub bab) sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul,

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alasan memilih judul, tujuan penulisan, kegunaan/ signifikansi, metodologi pembahasan.

Bab II : Landasan Teori yang memuat : pengertian Al-Qur'an, pengertian tafsir, metode tafsir.

Bab III : Muttaqin menurut Al-Qur'an, yang memuat : ayat-ayat Al-Qur'an tentang huda, hudan lil muttaqin, tafsir ayat-ayat tersebut, derajat muttaqin, kadar nilai petunjuk Al-Qur'an.

Bab IV : Kesimpulan, saran-saran dan kesimpulan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id